

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.2 Kesimpulan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menerapkan analisis regresi linier berganda untuk meramalkan *financial distress* perusahaan dengan mengevaluasi rasio likuiditas, *sales growth*, dan arus kas operasi. Untuk mengumpulkan sampel yang mungkin mewakili tindak lanjut yang sesuai oleh peneliti, digunakan teknik sampling yang ditargetkan untuk pemilihan sampel. Berdasarkan temuan dalam penelitian dan pembahasan bab sebelumnya, kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini yakni :

1. Rasio Likuiditas dapat mempengaruhi *financial distress* perusahaan subsektor yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan memiliki pengaruh positif signifikan.
2. *Sales growth* dapat mempengaruhi *financial distress* perusahaan subsektor yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan memiliki pengaruh positif signifikan.
3. Arus Kas Operasi dapat mempengaruhi *financial distress* perusahaan subsektor yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan memiliki pengaruh positif signifikan.
4. Rasio Likuiditas, *Sales growth*, dan Arus Kas Operasi berpengaruh positif signifikan terhadap *financial distress* pada perusahaan subsektor otomotif yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021.

5.2 Saran

Pada hasil dan diskusi, penulis dapat menawarkan saran, yakni :

1. Perusahaan berharap untuk menggunakan studi ini untuk akses yang efektif dalam mengurangi kesulitan keuangan dengan memeriksa rasio likuiditas, *sales*

growth, dan arus kas operasi. Kami berharap dengan berkonsentrasi pada isu-isu tersebut, perusahaan dapat meningkatkan kualitas internal dan menghindari kesulitan keuangan.

2. Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi investor dan calon investor ketika membuat keputusan investasi di suatu perusahaan dan mengevaluasi kondisi keuangan yang mempengaruhi keputusan investasi mereka.

3. Hasil penilaian didapatkan nilai koefisien determinasi (Adjusted R Square) sebesar 0,732 sehingga bermakna besar variabel–variabel *financial distress* pada perusahaan subsektor otomotif yang terdaftar di BEI yang disoroti oleh variasi rasio likuiditas, *sales growth* dan arus kas operasi sebesar 73,2%. 26,8% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain diluar versi kajian sehingga peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel lain agar menaikkan nilai koefisien determinasi. Selanjutnya, peneliti berikutnya diharapkan dapat memperbanyak sampel yang digunakan dengan menambah periode penelitian selama jangka waktu 5 tahun, agar hasil hipotesis yang di dapat lebih akurat. Peneliti juga menyarankan agar penelitian selanjutnya dapat menambah variabel lain seperti: arus kas investasi, arus kas pendanaan, dan variabel diluar rasio keuangan seperti faktor-faktor eksternal perusahaan yang dapat mempengaruhi perusahaan menuju kebangkrutan serta menggunakan model-model prediksi *financial distress* lainnya seperti: Springate, Grover, Ohlson dan lain-lain. Selain itu, untuk melakukan pengujiannya tidak hanya pada perusahaan subsektor otomotif saja tetapi juga dilakukan pengujian pada perusahaan sub sektor lain sehingga dapat dilihat perbandingan operasional yang lebih baik.